

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Makna komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan dalam rumah tangga Studi Deskriptif Pasangan beda agama meliputi:

*Pertama* Keterbukaan (*openness*) ibu inisial L maupun bapak inisial R terbiasa bersikap terbuka antara satu sama lain bahkan tidak ada yg di tutupin satu pun masalah yang terjadi, Dapat dipahami bahwa dalam kehidupan keluarga, komunikasi terbuka satu sama lain dalam masalah, saling percaya, berbicara apa adanya dan menjaga penampilan kesetiaan satu sama lain, Dengan sikap seperti ini bisa menciptakan harmonisasi pasangan suami-istri. keterbukaan dalam komunikasi interpersonal penting sebagai landasan bahwa sudah saling percaya dengan adanya hubungan saling percaya dalam suatu hubungan. Kepercayaan (Trust). Sedangkan Sikap tertutup dari keluarga bapak inisial K itu seperti masalah ekonomi terjadi dikeluarga.

*Kedua* Empati (*Empathy*) sikap respek terhadap anggota keluarga terlihat, terbukti dengan adanya satu pihak yang perduli, Empati dapat memahami bahwa ketika terjadi perselisihan dalam keluarga, perilaku pasangan memahami hal tersebut dengan saling mengingatkan untuk mencari cara terbaik untuk kembali rukun. Hal ini sejalan dengan temuan para peneliti yang menemukan bahwa pasangan beda agama. Selain itu sikap empati juga harus memahami posisi orang lain dengan rasa empati kita juga saling membantu.

Memalui sikap empaty dalam komunikasi interpersonal kita bisa lebih memahami orang lain dengan baik.

*Ketiga* Sikap mendukung (*Supportiveness*), Sikap mendukung pada saat berkomunikasi dengan keluarga atau orang lain dalam komunikasi interpersonal sikap mendukung yaitu menunjukkan rasa simpati atau peduli. Keluarga bapak inisial L anak dari 2 pasangan beda agama. Anak mereka selalu mendapatkan dukungan positif dari ibu dan bapak , dukungan dapat dipahami sebagai perilaku komunikasi pasangan beda agama yang selalu saling mendukung dalam melakukan apa yang dilakukan pasangannya, terutama dalam beribadah sesuai agamanya tanpa saling membatasi atau marah karenanya. Selain itu berbeda keyakinan harus saling mendukung setelah menikah. Sesuatu Hal ini terlihat saat hari keluarga besar dirayakan, pasangan tersebut selalu saling mendukung. Misalnya, saat ibu merayakan natal, sang suami selalu siap memanggang roti sebagai ucapan terima kasih, sedangkan di hari raya idul fitri, sang anak meminta maaf kepada orang tuanya. Untuk makanan, mereka tetap makan seperti biasa makan bersama tanpa membagi makanan di rumah, Ibu sering mengingat bapak inisial L sholat . Sedangkan keluarga bapak inisial K istrinya tidak melarang orang menjalankan ibadah, sedangkan bapak inisial K juga mendukung dalam hal menjalankan ibadah agama ibu inisial V seperti mengatarkan ibadah waisak di wihara . sedangkan untuk mengajarkan anak pasangan keluarga bapak K itu mempunyai kesepakatan di awal tentang memilih agama dan Pendidikan untuk anak-anak, nah untuk pilihan agama itu saya membebaskan anak untuk memilih agama karna saya ajarkan agama itu semua sama mengajarkan kasih dan kebaikan sama tujuan semua agama. Sedangkan Pendidikan saya kasih pemahaman masing masing agama untuk saya ini anak pertama saya ini masuk sekolah Kristen

*Keempat* Sikap positif (*positiveness*) sikap dan perilaku. Dalam bentuk karakter, maknanya adalah bagian. Mereka yang terlibat dalam komunikasi interpersonal akan memiliki dampak dan pemikiran yang benar, bukan

prasangka dan kecurigaan. Menghargai orang lain memberi pujian dan berfikir positif terhadap orang lain. Sikap positif bisa dengan tidak membedakan atau memperlakukan perbedaan agama yang ada. sudaah jadi hal sehari hari. Memperlakukan sebagaimana seharusnya suami memperlakukan istri, dan sebaliknya.

*Kelima Kesetaraan (equality)* perilaku antara pasangan atau orang lain komunikasi merupakan kesamaan dalam mengirim, menerima pesan, persamaan sikap, nilai dan perilaku antara pelaku komunikasi yaitu merupakan kesepakatan kedua belah pihak tertarik, kedua belah pihak berguna dan berguna, dan saling membutuhkan. Memperlakukan sama terhadap pasangan atau keluarga. Faktanya, ketika dua orang berbicara satu sama lain, tidak akan pernah ada situasi yang menunjukkan persamaan atau kesamaan yang lengkap di antara keduanya. Dalam mendidik anak memberitahukan bahwa semua agama satu tujuan dan semua agama pasti mengajarkan kebaikan dan kasih sayang.

Setiap keluarga yang memiliki hubungan satu sama lain memiliki sistem komunikasi yang berbeda, terlihat dua prinsip, yaitu prinsip pluralisme dan sistem konsensus yang terlihat melalui arah komunikasi dalam ketundukan. Meskipun metode komunikasi yang berbeda, seluruh keluarga dapat membangun keharmonisan keluarga dalam agama yang membangun dan digunakan untuk mencapai persatuan.

Hubungan antara suami dan istri berasal dari latar belakang yang berbeda Agama bisa dipersatukan, apalagi dengan membuka diri komunikasi yang baik untuk menyelesaikan apa pun, berbicara dengan jujur, tidak menyembunyikan apa pun sehingga tidak ada kesalahpahaman menerima apa yang pasangan katakan. Empati, kurangnya keyakinan yang terjadi adalah menghadapi perilaku saling pengertian mengingatkan anda untuk menemukan cara terbaik untuk kembali ke yang terbaik dan sesuai. Perilaku suportif, yang diterapkan dengan cara yang selalu ada mendukung apa yang dilakukan pasangannya, terutama dalam hal itu berkomunikasi dengan keluarga yang masih menganut

kepercayaan yang berbeda di sisi lain, perayaan, tanpa batasan atau marah karenanya. Kebajikan, dan menghindari prasangka dari pasangan yang menempatkan karakteristik satu sama lain terbuka, percaya satu sama lain, tanpa ada yang disembunyikan. Dan Kesetaraan, pasangan beda agama tentunya menjaga perasaan pasangan, menerima pendapat orang lain dan tetaplah bersatu agar tidak ada pertengkaran antara suami istri menikah dengan seorang suami.

Mereka juga mengajarkan arti toleransi terhadap anak mereka menurut mereka toleransi itu komunikasi dua arah, toleransi juga ada jenis pasif dan aktif, yang pasif ini hanya sekedar menghargai sedangkan yang aktif itu paham dengan adanya perbedaan secara nyata dan bisa menjalankan perbedaan itu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal interpersonal yang di terapkan pasangan beda agama adalah sikap saling terbuka, memiliki rasa empati terhadap pasangan, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan komponen ini adalah kunci utama dalam kualitas komunikasi interpersonal yang efektif

## **5. 2 SARAN**

Dalam penelitian, peneliti harus dapat memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian. Rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Berlatar Belakang Beda Agama di Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah diharapkan mampu dijadikan contoh terhadap pasangan lain dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis, semoga selalu berupaya untuk komunikasi aktif kepada keluarga.
2. Bagi penulis selanjutnya  
berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan keilmuan mengenai dan menjadi rujukan bagi peneliti ataupun akademisi yang ingin meneliti judul yang mirip dengan skripsi ini yaitu mengenai komunikasi interpersonal

Pasangan beda agama bisa menggali semua data, informasi, penemuan di bidang ini. Sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai topik dan metode penelitian. Penulis berharap skripsi ini dapat menghasilkan artikel ilmiah lainnya.